

**PELAKSANAAN PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH  
DASAR WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDAR KHALIPAH  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
KABUPATEN DELI SERDANG  
TAHUN 2013**

**Suryani<sup>1</sup>, Nurmaini<sup>2</sup>, Surya Dharma<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara  
<sup>2</sup>Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sumatera Utara, Medan, 20155, Indonesia  
Email: ade\_yani24@ymail.com**

**ABSTRACT**

*School Health Efforts (UKS) is an effort to supervise and develop healthy lifestyle habits that are integrated through of health education, health services, and supervising of environmental health. The UKS program is one of the program development of primary health care which is targeted at elementary school student, because in such age group is very vulnerable to health problems. The elementary school is an institution that is well organized to educate, and improve the quality of human resources, whether physical, mental, moral, and intellectual. Supervising of environmental health which aims to improve the quality of healthy life and the health status of student as well as to create a healthy environment to enable growth and optimal student development.*

*This research aims to identify the implementation of the supervising of environmental health (planning, training and supervision) at primary schools located at working area of Primary Health Care Bandar Khalipah Percut Sei Tuan Deli Serdang District.*

*The research method used is descriptive study. The population in this research is elementary school, and the source of information are the UKS teachers and officers of the primary health care. The object of the research is primary school. Data were analysed using univariate analysis.*

*The Result of this study showed that 63.0% the primary school has a good program planning UKS, the primary school got training by 66.7% and 70.4% the primary school have good supervising. 53.8% did not reach the health achievement target.*

*It is recommended to give capacity building in planning and training as well as always maintaining good cooperation across program and between public or private sectors for the improvement of the UKS program in the future.*

**Keywords : UKS, Supervising, Target, Environment Health**

**PENDAHULUAN**

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui tiga program pokok yang meliputi :

pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Dalam mendukung pelaksanaan program pokok UKS di sekolah ataupun pendidikan luar sekolah diperlukan

program pendukung yaitu : ketenagaan, pendanaan, sarana prasarana serta penelitian dan pengembangan, pembinaan serta pengembangan UKS dilaksanakan oleh tim UKS yang terdiri atas : tim pembina UKS pusat, tim pembina UKS propinsi, tim pembina UKS kabupaten/kota, tim pembina UKS kecamatan, tim pembina UKS di sekolah (SKB 4 Menteri, 2003).

UKS memiliki manfaat langsung terhadap peningkatan kesehatan anak sekolah, dan memiliki potensi besar dalam penyuksesan program peningkatan derajat kesehatan secara lebih luas. Hal ini disebabkan karena anak-anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang sangat rawan terhadap masalah gizi dan kesehatan seperti kebiasaan cuci tangan pakai sabun, potong kuku, gosok gigi, dan membuang sampah sembarangan (Saryono, 2007). Hasil survei kecacingan di sekolah dasar di beberapa provinsi tahun 1986-1991 menunjukkan prevalensi sekitar 60%-80% (Kepmenkes, 2006).

Pembinaan kesehatan lingkungan di sekolah adalah kegiatan yang digalakkan oleh guru UKS dibawah pengawasan petugas puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kesempatan, kemauan dan kemampuan siswa untuk meningkatkan derajat kesehatannya menjadi lebih baik melalui program-program UKS. Salah satu faktor penting pembinaan adalah peran serta Guru UKS. Kemampuan Guru UKS dipengaruhi oleh perencanaan, pelatihan, dan pengawasan yang ditetapkan guna mencapai target UKS dalam pembinaan kesehatan lingkungan di sekolah.

Data kesehatan puskesmas Bandar Khalipah Tahun 2012, didapat cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD/MI oleh tenaga kesehatan atau

tenaga terlatih (guru UKS/dokter kecil) melalui penjangkaran kesehatan sekolah di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalipah adalah sebesar 100% namun berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Bandar Khalipah tahun 2012 data penjangkaran kesehatan tersebut sebesar 17% dimana 2% lebih rendah dibandingkan dengan cakupan 2011 sebesar 19%.

Kegiatan penjangkaran/skrining yang dilakukan meliputi pemeriksaan kesehatan yaitu pengukuran tinggi dan berat badan, pemeriksaan gigi dan mulut, mata, telinga, rambut, kuku dan kulit dengan sasaran siswa kelas satu. Kegiatan tersebut juga dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah yang terdiri dari kebersihan ruang kelas, halaman, kamar mandi/WC, dan kantin sekolah.

Survei awal yang dilakukan oleh peneliti dengan petugas program UKS Puskesmas Bandar Khalipah. Puskesmas tersebut membina 52 SD/MI, dari seluruh jumlah SD/MI hanya 26 SD/MI yang memiliki UKS dan hanya 11 sekolah yang memiliki ruang UKS. Seluruh sekolah memiliki guru Pembina UKS dari 26 SD/MI telah memiliki guru Pembina UKS yang telah dilatih.

Program UKS yang dilakukan saat ini belum tersedianya waktu yang khusus, sehingga masih menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan UKS maupun melakukan pembinaan kesehatan lingkungan yang hanya dilaksanakan ala kadarnya karena tidak sesuai petugas dengan jumlah SD/MI dimana petugas yang bertugas bukan yang berlatar belakang penyuluh atau bukan kesehatan masyarakat tetapi bidan. Kondisi tersebut semakin jelas dengan tidak tersedianya sarana dan prasarana

UKS yang tidak memadai ini dapat dilihat bahwa sekolah dasar masih banyak yang tidak memiliki ruang UKS. Pencatatan dan pelaporan yang masih/kurang terpenuhi turut juga mendasari permasalahan dalam pembinaan dan pengembangan UKS. Oleh sebab itu berbagai pihak sudah mengupayakan sumber-sumber untuk keperluan penyelenggaraan UKS, mengingat UKS adalah suatu yang sangat penting dalam keberhasilan anak didik dan sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembinaan Kesehatan Lingkungan di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013”.

### **RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana pelaksanaan pembinaan kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013. Hal ini terkait dengan rendahnya data penjangkaran kesehatan sekolah pada tahun 2012 sebesar 17 % dibandingkan dengan data 2011 sebesar 19 %, tidak tersedianya waktu khusus dalam melaksanakan pembinaan, tidak tersedianya sarana dan prasarana UKS yang memadai, dan pembinaan kesehatan lingkungan yang dilaksanakan ala kadarnya, serta pencatatan dan pelaporan juga yang masih/kurang terpenuhi

### **TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipah

Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013.

### **MANFAAT PENELITIAN**

1. Sebagai masukan bagi pihak puskesmas untuk pertimbangan dan perbaikan kebijakan dalam mengembangkan dan melaksanakan program UKS.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah-sekolah dalam rangka lebih mengembangkan dan melaksanakan program UKS di masa yang akan datang, dalam upaya mewujudkan sekolah yang sehat dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan khususnya pembinaan kesehatan lingkungan.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pelaksanaan program UKS di lapangan

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai November 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah dasar dengan sumber informasi adalah guru UKS dan petugas puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalipah, dan seluruh populasi dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel karena data berbentuk kategorik (Notoatmodjo, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah sekolah dengan sumber informasi seluruh guru UKS ditambah satu orang petugas puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalipah yang berjumlah 27 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan profesi. Hasil penelitian bahwa proporsi umur responden tertinggi pada kelompok umur 43-48 tahun sebanyak 12 orang (44,4%). Proporsi jenis kelamin responden tertinggi adalah perempuan sebanyak 18 orang (66,7%). Proporsi pendidikan terakhir responden tertinggi adalah tamatan S1 sebanyak 21 orang (77,8%). Proporsi profesi responden tertinggi adalah guru sebanyak 26 orang (96,3%).

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik (Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Profesi)**

No.	Karakteristik	n	%
1	Umur		
	31-36 tahun	3	11,1
	37-42 tahun	5	18,5
	43-48 tahun	12	44,4
	49-54 tahun	6	22,2
	55-60 tahun	1	3,7
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	9	33,3
	Perempuan	18	66,7
3	Pendidikan		
	SMA/SPG	1	3,7
	DI	2	7,4
	DIII	3	11,1
	SI	21	77,8
4	Profesi		
	Petugas	1	3,7
	Guru	26	96,3
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100,0</b>

## Perencanaan, Pelatihan, dan Pengawasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kategori perencanaan dalam program UKS pada pembinaan kesehatan lingkungan ditemukan sebagian besar sudah baik sebesar 63,0%, kategori pelatihan sebagian besar dalam kategori cukup sebesar 66,7%, dan kategori pengawasan sebagian besar dalam kategori baik sebesar 70,4%.

Sesuai dengan Pedoman Dasar Usaha Kesehatan Sekolah bahwa jenis kegiatan UKS meliputi: program pendidikan kesehatan, program pelayanan kesehatan, program pembinaan kesehatan lingkungan sekolah sehat. Adapun jenis kegiatan UKS yang direncanakan mencakup : waktu pelaksanaan, cara pelaksanaan agar tidak tumpang tindih sehingga perlu dilaksanakan secara terpadu, serta adanya kegiatan tambahan diusulkan berdasarkan hasil evaluasi atau pengamatan sesuai dengan kebutuhan oleh Tim UKS (SKB 4 Menteri, 2003).

**Tabel 2 Distribusi Sekolah Dasar Berdasarkan Kategori Perencanaan, Pelatihan dan Pengawasan**

No	Variabel	n	%
<b>1</b>	<b>Perencanaan</b>		
	Baik	17	63,0
	Cukup	6	22,2
	Kurang	4	14,8
<b>2</b>	<b>Pelatihan</b>		
	Baik	4	14,8
	Cukup	18	66,7
	Kurang	5	18,5
<b>3</b>	<b>Pengawasan</b>		
	Baik	19	70,4
	Cukup	4	14,8
	Kurang	4	14,8
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100,0</b>

Kegiatan pelatihan guru UKS sangat penting dilakukan, karena dalam petunjuk teknis pelaksanaan program UKS dengan jelas dinyatakan bahwa dalam pelaksanaan program UKS faktor ketenagaan juga sangat menentukan. Oleh karena itu faktor ketenagaan perlu mendapat pembinaan baik dari segi jumlah maupun dari segi mutunya. Kemampuan dan keterampilan guru yang ditunjuk untuk melaksanakan program UKS merupakan modal yang sangat menentukan terhadap keberhasilan sehingga tujuan dari program tersebut dapat tercapai (Notoatmodjo, 2005).

Pemantauan kegiatan secara teratur merupakan wujud pelaksanaan fungsi pengawasan manajerial yang akan menjaga mutu pelayanan kesehatan sehingga memberikan kepuasan sebagai pengguna jasa pelayanan yang akan dapat dipenuhi secara optimal sesuai dengan sumber daya (kemampuan) yang tersedia (Muninjaya, 2004).

### **Pencapaian Hasil Kegiatan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar kondisi lingkungan sekolah dasar yang ada di dua puluh enam sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang belum tercapai sebanyak 14 sekolah dasar (53,8%) akan tetapi sudah ditemukan sekolah yang pencapaian hasil kegiatannya tercapai sebanyak 12 sekolah dasar (46,2%).

**Tabel 3 Distribusi Komponen Lingkungan Sekolah berdasarkan Kategori Pencapaian hasil kegiatan Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013**

<b>No</b>	<b>Pencapaian Hasil Kegiatan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
1	Tercapai $\geq 75\%$	12	46,2
2	Tidak tercapai $< 75\%$	14	53,8
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100,0</b>

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan instrument penilaian sekolah sehat, dengan indikator keberhasilan mencapai hasil  $\geq 75\%$ . Pada evaluasi ini dapat dilihat bahwasanya dari indikator keberhasilan yang ada belum semua sekolah dasar tercapai sebanyak 14 sekolah dasar (53,8%) di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalipah Kabupaten Deli Serdang. Walaupun sekolah dasar telah melakukan pembinaan kesehatan lingkungan masih juga terdapat kekurangan. Adapun lingkungan sekolah bersih dan sehat tergolong baik karena mereka melakukan pengawasan yang baik oleh guru UKS yang senantiasa menjaga lingkungan sekolah.

Hasil wawancara dan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya pelaksanaan program UKS di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalipah dikarenakan tidak ada uraian yang tertulis tentang tugas-tugas apa saja yang harus dilaksanakan oleh petugas puskesmas di bidang UKS sehingga mereka melaksanakan tugas berdasarkan perencanaan yang belum tercapai.

Beban kerja yang relatif besar juga memiliki andil yang besar karena petugas tidak hanya sebagai petugas puskesmas di bidang UKS tetapi juga sebagai pelaksana program lain, yang menyebabkan petugas tidak bisa terus menerus memfokuskan kegiatan pada satu bidang saja, misalnya kunjungan ke sekolah-sekolah yang harusnya dilakukan empat kali dalam sebulan tetapi hanya bisa dilakukan sekali saja dalam sebulan. Hal ini juga dibenarkan oleh pihak sekolah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. Sebagian besar sekolah memiliki perencanaan program UKS yang baik terhadap pembinaan kesehatan lingkungan sekolah sebesar 63,0%.
2. Sebagian besar sekolah memiliki pelatihan yang cukup terhadap pembinaan kesehatan lingkungan sekolah sebesar 66,7%.
3. Sebagian besar sekolah memiliki pengawasan yang baik terhadap pembinaan kesehatan lingkungan sekolah sebesar 70,4%.
4. Sebagian besar kondisi lingkungan sekolah dasar di dua puluh enam sekolah di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalifah masih belum tercapai sebanyak 14 sekolah dasar (53,8%), akan tetapi sudah ditemukan sekolah yang pencapaian hasil kegiatannya tercapai sebanyak 12 sekolah dasar (46,2%).

### SARAN

1. Kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang agar meningkatkan pelaksanaan program UKS khususnya pembinaan kesehatan lingkungan dan melakukan evaluasi pelaksanaan pembinaan kesehatan

lingkungan mulai dari perencanaan sampai evaluasi program UKS, memperhatikan faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan UKS khususnya petugas UKS di sekolah yaitu guru-guru UKS.

2. Kepada pihak Dinas Pendidikan agar ikut serta dalam pelaksanaan program UKS. Dan sekolah juga berperan dalam penyediaan sarana/prasarana UKS serta melakukan pengawasan terhadap sanitasi lingkungan sekolah.
3. Untuk meningkatkan program UKS perlu melibatkan sektor pemerintah maupun swasta untuk melengkapi fasilitas-fasilitas lain di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 1993.** *Materi Tentang Kesehatan Untuk Guru UKS.* Jakarta.
- Dinkes Kabupaten Deli Serdang. 2012.** *Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2011.* Lubuk Pakam.
- Kepmenkes RI. Nomor 424. 2006.** *Pedoman Pengendalian Cacingan.* Jakarta.
- Kecamatan Percut Sei Tuan. 2013.** *Profil Kesehatan Puskesmas Bandar Khalifah 2012.* Deli Serdang.
- SKB MENDIKNAS MENKES MENAG MENDAGRI. 2003.** *Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah.* Jakarta.

- Saryono. 2007.** *Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Di Wilayah Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas.* **Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing).** volume 2, No.2 Juli 2007.
- Muninjaya, G. 2004.** *Manajemen Kesehatan.* **Jakarta: EGC.**
- Notoatmodjo, S. 2010.** *Metodologi Penelitian Kesehatan.* **Jakarta : PT. Rineka Cipta.**
- Notoatmodjo, S. 2005.** *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi.* **Jakarta : PT. Rineka Cipta.**